

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN PEMAHAMAN KONSEP DAN STRATEGI KURIKULUM MERDEKA

Muhammad Ilyas Thamrin^{*1}, Syarifuddin², Putri Athirah³

^{1,2,3} Universitas Patempo, Makassar

**Email: ilyas13.unm@gmail.com*

Abstract: This workshop aims to help increase teacher competence in understanding concepts and strategies related to the independent curriculum. The activity involved 30 (thirty) teachers at SMPN 10 Bantimurung, Maros Regency and was held on 21-24 February 2022. There are topics that can be discussed in activities to increase teacher competence in the independent curriculum including: 1) The concept of the Independent Curriculum, 2) Learning Design, 3) Understanding of 21st Century Skills, 4) Project-Based Learning, 5) Use of Technology in Learning, 6) Evaluation of Learning.

Keyword: Teacher Pedagogic Competence; Independent Curriculum

Abstrak: Workshop ini bertujuan untuk membantu peningkatan kompetensi guru dalam memahami konsep dan strategi yang terkait dengan kurikulum merdeka. Kegiatan melibatkan sebanyak 30 (tiga puluh) guru SMPN 10 Bantimurung Kabupaten Maros dan dilaksanakan pada tanggal 21-24 Februari 2022. Terdapat topik yang bisa dibahas dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka diantaranya : 1) Konsep Kurikulum Merdeka, 2) Desain Pembelajaran, 3) Pemahaman tentang Keterampilan Abad ke-21, 4) Pembelajaran Berbasis Proyek, 5) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, 6) Evaluasi Pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru; Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang baru di Indonesia, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global dan memiliki karakter yang kuat. Konsep kurikulum merdeka merupakan respon terhadap kebutuhan sistem pendidikan di era 4.0. Untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka diperlukan pemahaman guru untuk dapat fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Langkah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan terus diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan (Juwariah, 2022). Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sumber daya manusia. Salah satu

upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sumberdaya manusia adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah (Salmawati, 2022). Guru mempunyai peran yang sangat penting karena keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru mengajar. Guru tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan saja tetapi juga bertugas untuk memberikan keterampilan, merubah perilaku peserta didik (Astuti, 2016).

Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007. Kompetensi pedagogik merupakan ruhnya seorang guru pada saat mengajar (Prawira & Nugraha, 2021). Kompetensi guru menjadi cerminan kualitas seorang guru, karena guru yang berkompentensi merupakan kriteria guru yang berkualitas (Waridah, 2022). Kompetensi guru meliputi pedagogik, komunikasi, profesional, dan kepribadian (Slow et al., 20212)

Melalui dunia pendidikan akan terwujud peletakan landasan bagi pembentukan sumber daya manusia yang tangguh, yang mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional, maupun global (Dhewantoro, 2018). Seperti kita ketahui dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangatlah penting. Terkadang terdapat permasalahan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Permasalahan yang dimaksud disini adalah permasalahan kompetensi guru.

Masalah kompetensi guru merupakan pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Kompetensi guru merupakan salah satu prasyarat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk melaksanakan tersebut khususnya di bidang pendidikan diperlukan pembimbing yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Pembimbing yang dimaksud disini adalah guru, maksudnya para guru haruslah orang-orang yang mempunyai kepedulian dan kemampuan untuk menjalani setiap aspek pendidikan dan pembelajaran. Tidak semua orang bisa mempunyai kemampuan tersebut.

Pentingnya upaya peningkatan kompetensi paedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, khususnya bagi bagi guru-guru sekolah dasar penulis melihat masih banyak sekali dilapangan para guru dan tenaga kependidikan kurang memahami kompetensi paedagogik bahkan tidak menguasai sama sekali, sehingga upaya peningkatan kompetensi paedagogik guru di pandang sangatlah penting

dilaksanakan

Esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kebebasan ini tidak dialami guru dan siswa selama ini karena guru lebih mengerjakan administrasi pendidikan dan pembelajaran. Untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka diperlukan pelatihan dan workshop yang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Workshop ini bertujuan untuk membantu guru dalam memahami konsep dan strategi yang terkait dengan kurikulum merdeka.

METODE KEGIATAN

Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru SMPN 10 Bantimurung yang bertempat di Kabupaten Maros. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 (tiga puluh) guru. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama empat hari pada tanggal 21-24 Februari 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid 19. Penelitian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan dengan alasan hal ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan.

Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan contoh dapat memberi kejelasan materi yang relatif banyak, padat, cepat dan mudah. Untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka diperlukan pelatihan dan workshop yang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka dilakukan melalui tahap peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan pemaparan pemateri perihal bagaimana memilih dan memanfaatkan berbagai desain pembelajaran namun juga mempraktekkannya langsung bagaimana menerapkannya sesuai materi dan mata pelajaran yang diajarkannya. Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun dan menerapkan desain pembelajaran kedalam rencana pembelajaran serta dari beberapa indikator pedagogik yang harus dikuasi guru kedalam mata pelajaran yang mereka ajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Lapangan

Pada tanggal 21-24 Februari 2022 SMPN 10 Bantimurung yang bertempat di Kabupaten Maros melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui workshop. Kurikulum Merdeka adalah salah satu kebijakan pendidikan yang baru di Indonesia, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global dan memiliki karakter yang kuat. Pada kurikulum ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru SMPN 10 Bantimurung yang bertempat di Kabupaten Maros dan kegiatan pelatihan ini melibatkan sebanyak 30 (tiga puluh) guru.

Sosialisasi bertujuan untuk membantu guru dalam memahami konsep dan strategi yang terkait dengan kurikulum merdeka. Berikut terdapat gambar yang memperlihatkan kegiatan pemahaman konsep dan strategi dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan kompetensi guru:



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan konsep dan Strategi Kurikulum Merdeka

Terdapat topik yang bisa dibahas dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka diantaranya :

1. Konsep Kurikulum Merdeka

Guru perlu memahami dengan baik konsep dan tujuan dari kurikulum merdeka. Hal ini meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang menjadi dasar kurikulum ini, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

2. Desain Pembelajaran

Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna untuk siswa. Hal ini meliputi pemilihan bahan ajar yang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan pengembangan instrumen evaluasi yang akurat.

3. Pemahaman tentang Keterampilan Abad ke-21

Keterampilan abad ke-21 merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk bersaing secara global di masa depan. Oleh karena itu, guru perlu memahami dengan baik tentang keterampilan abad ke-21 dan cara mengembangkan keterampilan tersebut pada siswa.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kurikulum merdeka. Guru perlu memahami konsep dan prinsip pembelajaran berbasis proyek, serta bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran.

5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran, serta keuntungan dan kerugian dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Guru perlu memahami bagaimana mengembangkan instrumen evaluasi yang akurat dan objektif, serta cara menerapkannya dalam pembelajaran.

Dalam workshop peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka, para peserta akan belajar tentang konsep-konsep dasar yang terkait dengan kurikulum merdeka dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran. Selain itu, peserta juga akan belajar tentang berbagai strategi pembelajaran yang dapat unakan dalam kurikulum merdeka, termasuk pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Workshop dan Pelatihan Kurikulum Merdeka

Guru sebagai peserta juga belajar tentang evaluasi pembelajaran dan bagaimana mengembangkan instrumen evaluasi yang akurat dan objektif. Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. workshop ini, guru juga akan diajarkan bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperkuat karakter siswa. Workshop peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka dapat menjadi solusi untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop ini bertujuan untuk membantu peningkatan kompetensi guru dalam memahami konsep dan strategi yang terkait dengan kurikulum merdeka. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 (tiga puluh) guru dan dilaksanakan pada tanggal 21-24 Februari 2022 SMPN 10 Bantimurung Kabupaten Maros. Terdapat topik yang bisa dibahas dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka diantaranya : 1) Konsep Kurikulum Merdeka, 2) Desain Pembelajaran, 3) Pemahaman tentang Keterampilan Abad ke-21, 4) Pembelajaran Berbasis Proyek, 5) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, 6) Evaluasi Pembelajaran

Peningkatan kompetensi guru dalam kurikulum merdeka, perlu ada kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan para guru. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan workshop, sedangkan para guru dapat memperoleh manfaat dari workshop ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2016). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di Sd Laboratorium Uksw. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 117.
- Juwariah, E. (2022). Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Non Kependidikan Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.56704/jirpm.v3i1.14426>
- Novriza, H., & Dhewantoro, S. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendidikan Profesi Berkarakter. *Prosiding "Profesionalisme Guru Abad Xxi" Seminar Nasional IKA UNY*, 103–111.
- Prawira, Y. A., & Nugraha, F. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Melalui Pelatihan Partisipatif Secara Daring Berbasis Heuristik. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 307. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.307-316.2021>
- Salmawati, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 24 Lubuklinggau dalam Penyusunan Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 113–122. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1483>
- Slow, L., Rahmawati, P., Sukristin, S., & Gani, G. (2021). Deskripsi Kinerja Profesional Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Empat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 227–239.
- Waridah, A. T. (2022). Merdeka Belajar Yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Kelas Tinggi Di Upt Spf Sdn Kip Maccini Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 202–218. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.883>